

## **STRUKTUR AKADEMIK PENULISAN SKRIPSI**

**Dela Riski Anggraini<sup>1</sup>, Ainiyya Nur Afiffah<sup>2</sup>, Syarnubi<sup>3</sup>**

[<sup>1</sup>delariskianggraini05@gmail.com](mailto:delariskianggraini05@gmail.com), [<sup>2</sup>ainiyanurafifahafifah@gmail.com](mailto:ainiyanurafifahafifah@gmail.com), [<sup>3</sup>syarnubi@radenfatah.ac.id](mailto:syarnubi@radenfatah.ac.id)

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

### **ABSTRAK**

Penulisan skripsi merupakan tahap akhir dalam proses akademik mahasiswa yang membutuhkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis, dan metodologis. Struktur akademik skripsi tidak hanya berfungsi sebagai pola penulisan, tetapi menjadi kerangka logis yang memastikan kesinambungan antara perumusan masalah, kajian teori, metodologi, analisis data hingga penyusunan simpulan. Penelitian ini membahas secara komprehensif struktur akademik, sistematika penulisan, serta ketentuan teknis penulisan skripsi berdasarkan pedoman institusi Pendidikan tinggi. Selain itu, kajian empiris menunjukkan bahwa literasi akademik, efikasi diri, serta motivasi menulis berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan kecepatan penyusunan skripsi mahasiswa. Dengan hadirnya struktur akademik dan sistematika penulisan yang jelas, proses bimbingan menjadi lebih terarah karena pembimbing dapat mengevaluasi setiap bagian secara bertahap. Temuan ini memperkuat pandangan pedagogis bahwa sistematika penulisan skripsi berfungsi sebagai scaffolding akademik yang membantu mahasiswa membangun alur penelitian secara runtut, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, penulisan skripsi bukan hanya sekadar pemenuhan tugas akademik, melainkan sarana pembentukan kompetensi ilmiah mahasiswa menuju budaya ilmiah yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Struktur Akademik, Sistematika Penulisan Skripsi, Metodologi Penelitian.

### **ABSTRACT**

*Writing a thesis is the final stage in a student's academic process, requiring scientific, systematic, and methodological thinking skills. The academic structure of a thesis serves not only as a writing pattern but also as a logical framework that ensures continuity between problem formulation, theoretical review, methodology, data analysis, and conclusion formulation. This study comprehensively discusses the academic structure, writing systematics, and technical requirements for thesis writing, based on the guidelines of higher education institutions. Furthermore, empirical studies indicate that academic literacy, self-efficacy, and writing motivation contribute significantly to the quality and speed of students' thesis writing. With a clear academic structure and writing systematics, the guidance process becomes more focused because the supervisor can evaluate each section step by step. These findings reinforce the pedagogical view that the thesis writing systematics serves as academic scaffolding, helping students develop a coherent, objective, and accountable research flow. Thus, thesis writing is not merely a means of fulfilling an academic task but also a means of developing students' scientific competence, leading to a sustainable scientific culture.*

**Keywords:** Academic Structure, Thesis Writing Systematics, Research Methodology.

## **PENDAHULUAN**

Struktur akademik skripsi berfungsi memastikan bahwa alur berpikir peneliti dapat dipahami, ditelusuri, serta dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Struktur tersebut bukan sekadar formalitas, tetapi mencerminkan logika penelitian mulai dari perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, penyejian metode, hingga analisis temuan dan penarikan Kesimpulan. Dengan kata lain, struktur akademik Adalah kerangka yang menjadikan skripsi bukan sekadar tulisan Panjang, tetapi karya ilmiah yang memiliki integritas, transparansi, dan nilai kontribusi.

Studi empiris menunjukkan bahwa kemampuan literasi ilmiah, regulasi diri, dan efikasi diri mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan skripsi. Artinya, struktur yang baik bukan hanya membantu pembaca memahami isi penelitian, tetapi juga membantu mahasiswa mengorganisasi proses berpikirnya. Struktur akademik penulisan skripsi bukan hanya memenuhi syarat administratif, tetapi merupakan bagian penting dari pembentukan budaya ilmiah mahasiswa sebagai calon akademisi, peneliti, maupun professional. Maka dari itu, pedoman struktur dan sistematika penulisan skripsi perlu dipahami secara mendalam agar hasil karya yang dihasilkan tidak hanya layak secara administratif, tetapi juga berkualitas secara akademik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Struktur Akademik Penulisan Skripsi**

Struktur akademik penulisan skripsi Adalah kerangka sistematis yang Menyusun seluruh komponen karya ilmiah sehingga alur argumentasi dan proses penelitian terlihat logis, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan. Struktur ini bukan sekadar daftar bab yang wajib diikuti ia mencerminkan alur berpikir ilmiah dari perumusan masalah, tinjauan teori, desain metodologi, hingga penyajian hasil dan Kesimpulan sehingga pembaca dapat menilai validitas dan kontribusi penelitian secara jelas. Penekanan pada struktur memungkinkan skripsi berfungsi sebagai alat komunikasi ilmiah yang memenuhi standar akademik dan etika penelitian.

Secara operasional, struktur akademik skripsi biasanya dibagi menjadi tiga bagian besar: bagian awal terdiri dari cover, abstrak, daftar isi, pernyataan keaslian, bagian kedua meliputi: pendahuluan, tinjauan Pustaka/kerangka teori, metode, hasil, pembahasan, penutup, dan bagian akhir terdapat daftar Pustaka, lampiran, dan biodata. Susunan ini tidak bersifat seragam kaku untuk semua disiplin, tetapi setiap elemen memiliki fungsi akademik tersendiri.

Studi empiris menegaskan bahwa penguasaan literasi menulis ilmiah, motivasi akademik, dan efikasi diri mempengaruhi kualitas dan kecepatan penyusunan skripsi. Artinya penelitian kuantitatif pada mahasiswa menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan literasi dan efikasi diri berkorelasi signifikan dengan percepatan serta mutu penulisan skripsi. Oleh karena itu, pembinaan kemampuan menulis ilmiah menjadi bagian penting dari penerapan struktur akademik secara efektif di tingkat fakultas atau program studi.

Dari perspektif pedagogis, struktur akademik juga berfungsi sebagai penopang pembelajaran penelitian. Dengan kerangka baku, dosen pembimbing dapat memberi arahan yang berfokus pada tiap bagian misalnya: memperbaiki rumusan masalah dan tinjauan Pustaka pada tahap awal, memastikan kesinambungan antara indikator penelitian dan Teknik analisis pada tahap metode, serta mengevaluasi relevansi pembahasan terhadap tujuan penelitian pada tahap akhir.

### **B. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika atau komposisi karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini Adalah struktur penempatan uraian dan pembahasan hasil penelitian. Secara umum

sistematika atau komposisi penulisan karya ilmiah terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: Bagian awal atau pendahuluan, bagian pokok atau isi dan bagian akhir atau penutup.

Sistematika penulisan karya ilmiah berupa skripsi didalam pedoman ini Adalah cara menempatkan unsur-unsur permasalahan dan urutan-urutannya, sehingga merupakan satu kesatuan kerangka ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis. Sesuai dengan tujuan dari sebuah karya ilmiah, maka dibedakan sistematika skripsi.

## **KESIMPULAN**

Penyusunan skripsi bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi merupakan proses ilmiah yang sistematis dan terstruktur. Pembagian skripsi terbagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, yang menegaskan bahwa setiap bagian memiliki fungsi penting dalam membangun alur penelitian yang runtut, logis dan dapat dipertanggung jawabkan. Sistematika penulisan skripsi juga mencakup pendahuluan, kajian teori, metodologi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan dan saran, berperan sebagai pedoman agar peneliti tetap focus pada tujuan penelitian tidak menyimpang dari kerangka ilmiah.

Penerapan ketentuan teknis seperti format penulisan, penggunaan font, spasi, dan penomoran tidak hanya dianggap sebagai aturan formal, tetapi menjadi bagian dari disiplin akademik yang mencerminkan profesionalitas penulis. Dengan penyusunan skripsi harus mengikuti pedoman yang telah ditetapkan agar menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulloh Mukit , Siti Kabariah, Awalina Fadhilatunnisa. Menulis Karya Ilmiah Dengan Cerdas: Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dalam Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Zahir Publising, 2023.
- Ari, Astono Dwi. Metodologi Penelitian. Semarang: Penerbit Cahya Gani Recovery, 2021.
- Barus, Gendon. “Mengulik Tiga Faktor Pendukung Percepatan Penulisan Skripsi Mahasiswa.” Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 12, no. 2 (2022): 106.
- Elvera, Kusnita Yusmiarti, Sastra Mico, Heryansyah. Pedoman Penyusunan Penulisan Proposal Penelitian Dan Skripsi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Hairunnas. PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI. Riau: FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.
- Heryanto, Gun Gun. BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN ARTIKEL ILMIAH. Tangerang Selatan: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Jaya, Tim Penyusun FE Unika Atma. Pedoman Penulisan Skripsi. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2020.
- Jumrah, Jamil. Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah Lengkap Degan Panduan Wajib Untuk Semua Mahasiswa. Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2021.
- Kesuma, and Meyniar Devi Albina. “Penulisan Laporan Penelitian Pendidikan.” Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika 3, no. 4 (2025): 153.
- Penyusun, Tim. “PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PRODI PAI.” Palembang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2025.
- Rosyida Fatia, Khusnul Hanifah, Muhammad Sabri Latif, Munirul Abidin. “Strategi Mahasiswa Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Pascasarjana UIN Malang.” Journal of Education Research 5, no. 2 (2024): 2308.